

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan taraf hidup untuk kemajuan yang lebih baik. Dalam pendidikan guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik namun juga pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan, keterampilan dan karakter agar menjadi manusia yang berakhlak mulia yang dapat berguna dalam masyarakat. Dalam prosesnya pendidikan mementingkan adanya perubahan tingkah laku dari peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik agar memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi serta karakter di dalam diri para peserta didik. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang tidak hanya berlangsung di dalam kelas melainkan juga di luar kelas yang dilaksanakan selama 6 tahun. Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar guru berpatokan dengan kurikulum. Kurikulum merupakan rancangan mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Saat ini di Indonesia diterapkan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi.

Guru tidak hanya memberikan penguatan materi, tetapi juga menekankan penguasaan terhadap kompetensi. Salah satu materi pada kurikulum 2013 di

Sekolah Dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pengetahuan adalah hasil pengembangan rasa ingin tahu manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. IPA adalah ilmu yang membelajarkan tentang alam dan seluruh aspek yang ada didalamnya.

Setelah melakukan observasi serta wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 20 Oktober 2019 pada kelas IV SDN Gugus VIII Mengwi. Setiap peserta didik mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berbeda-beda. Untuk kompetensi pengetahuan pada muatan materi IPA diperoleh dari Penilaian Tengah Semester I yaitu, dari 257 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 71 yaitu siswa 174 atau sekitar 67,70% . Sedangkan, 83 siswa atau sekitar 32,29 % yang sudah mencapai KKM. Berkaitan dengan hal tersebut, setelah dilakukannya observasi diketahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil kompetensi pengetahuan IPA seperti :

Kurang aktifnya siswa saat mengikuti pembelajaran IPA ,siswa lebih dominan menghafal materi IPA dibandingkan dengan memahami, tidak adanya interaksi antar siswa dengan guru, peserta didik cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPA kendala tersebut tentunya akan dapat berpengaruh terhadap kompetensi Pengetahuan siswa.Untuk mengantisipasi perihal tersebut perlu adanya penunjang dalam sarana dan prasarana serta model pembelajaran yang bervariasi.

Pada proses pembelajaran guru telah menggunakan berbagai model pembelajaran, tetapi masih ada siswa yang belum mengikuti pembelajaran IPA

secara aktif dan antusias. Model pembelajaran *Learning Cycle* akan dikombinasi dengan media audio visual. Media yaitu alat bantu dikemas dengan kreatif serta inovatif yang digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran. Media audiovisual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. Menerapkan model *Learning Cycle* yang dikombinasikan dengan media audio visual diharapkan mengantisipasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan menggunakan model *Learning Cycle* peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas IV SDN Gugus VIII Kecamatan Mengwi Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam muatan materi pembelajaran IPA.
2. Hasil kompetensi pengetahuan IPA siswa sekitar 67,70 % masih dibawah KKM dengan menggunakan model pembelajaran konvensional .
3. Siswa dominan menghafal muatan materi IPA daripada memahami.
4. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPA.
5. Muatan materi IPA yang dianggap sebagai salah satu materi pembelajaran yang sulit.
6. Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran muatan materi IPA.

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan masalah tersebut antara lain tidak adanya interaksi antar peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik serta siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran muatan materi IPA. Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran muatan materi IPA. Penggunaan model yang kurang bervariasi. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan pengujian Pengaruh Model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan media *Audio Visual* terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas IV SDN Gugus VIII Kecamatan Mengwi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan yaitu :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan Media *Audio Visual* terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas IV SDN Gugus VIII Kecamatan Mengwi tahun ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu agar mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan media *Audio Visual* terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas IV SDN Gugus VIII Mengwi. Untuk mendeskripsikan kompetensi pengetahuan IPA yang dibelajarkan menggunakan Pembelajaran Konvensional kelas IV SDN Gugus VIII Mengwi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Agar mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan Media *Audio Visual* terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA kelas IV, memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada muatan materi IPA, serta menambah pengetahuan model pembelajaran yang dipakai dalam muatan materi pembelajaran IPA dikolaborasikan dengan media *Audio Visual*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Kepada Guru

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat menjadi referensi guru dalam mengajar di sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan profesional guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Manfaat Kepada Siswa

Penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan media *Audio Visual* dalam proses pembelajaran bermanfaat bagi siswa sehingga siswa lebih aktif dan inovatif serta mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan muatan materi IPA.

c. Manfaat Kepada Kepala Sekolah

Mampu mengarahkan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran *Learning Cycle* serta dapat diterapkan dalam muatan pembelajaran lainnya.

d. Manfaat Kepada Peneliti lain

Menambah pemahaman mengenai cara membelajarkan siswa dengan baik serta sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan.

